

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* memiliki rata rata observasi (M_o) sebesar 60, rata – rata ideal (M_i) sebesar 50 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 15,83. Sehingga didapat $M_o > M_i$ yaitu $60 > 50$. maka hasil belajar siswa dikelas eksperimen memiliki tingkat kecenderungan baik.
2. Hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata rata observasi (M_o) sebesar 44,5 , rata – rata ideal (M_i) sebesar 50 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 15,83. Sehingga didapat $M_o < M_i$ yaitu $44,5 < 50$. maka hasil belajar siswa dikelas eksperimen memiliki tingkat kecenderungan cukup baik.
3. Kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* lebih tinggi dari model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata – rata hasil belajar yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* = 60 sedangkan nilai rata – rata untuk model pembelajaran konvensional = 44,5. Dengan menguji data kelas penelitian maka diperoleh t_{hitung} sebesar 3,40 sedangkan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,01 dengan demikian maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Terdapat perbedaan hasil belajar mengenal piranti elektronika daya dalam mata

pelajaran dasar dan pengukuran listrik antara siswa yang diajar dengan model pembelajarn *quantum teaching* dengan siswa yang diajar dengan model pembelajarn konvensional di SMK negeri 1 Lubuk Pakam dan SMK Imelda medan.

B. Implikasi

1. Implikasi terhadap perencanaan dan pengembangan pembelajaran dasar dan pengukuran listrik.

Temuan dari penelitian berdasarkan skor rata – rata bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarn *quantum teaching* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada pembelajarn konvensional, ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* berimplikasi pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran dasar dan pengukuran listrik, dengan melihat hasil yang optimal yaitu:

a. Pengaturan desain awal pembelajaran

Desain awal pembelajaran dirancang harus sesuai dengan struktur yang dapat mendukung proses pembelajaran menggunakan model pembelajarn *quantum teaching*. Dalam pembelajaran dasar dan pengukuran listrik dibutuhkan alat – alat pendukung bukan sekedar teori tetapi dapat berupa gambar, contoh benda, dan lain sebagainya.

b. Orientasi pembelajaran

Pokok bahasan dasar dan pengukuran listrik dengan model pembelajaran *quantum teaching* berorientasi pada materi mengenal piranti – piranti elektronika daya. Proses pembelajaran yang berlangsung harus aktif bukan pasif yang dalam

arti tidak hanya membayangkan. Penekanan yang dilakukan bagaimana siswa dapat menganalisis dan mengemukakan yang ada difikiran siswa serta bagaimana penyelesaian masalah yang terjadi.

c. Penyesuaian materi pembelajaran

Materi pembelajaran harus disesuaikan dengan permasalahan – permasalahan yang berorientasi terhadap pengenalan suatu alat, bahan dan sebagainya yang digunakan dalam sebuah peralatan listrik. Untuk itu pembelajaran dikembangkan dengan model pembelajaran *quantum teaching* sehingga tercapai proses pembelajaran yang bermakna.

2. Implikasi terhadap peran guru

Dalam pelaksanaan model pembelajarn *quatum teaching* menuntut peran guru, yaitu meliputi:

a. Cara pandang terhadap siswa

Dalam pembelajaran menggunakan model *quantum teaching* siswa tidak lagi dipandang sebagai penerima informasi saja, tetapi menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Dimana siswa dianggap sebagai makhluk individu yang memiliki kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing – masing. Implikasi dari model ini, membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan dari materi pembelajaran dan mengetahui sendiri apa yang dia perlukan untuk mengembangkan diri.

b. Manajemen pembelajaran

Dalam prose pembelajaran, guru mengambil posisi sebagai fasilitator dan instruktur dalam pembelajaran yang menimbulkan suasana pembelajaran yang nyaman. Sehingga siswa bebas untuk menyampaikan argumentasi dan gagasan yang dimilikinya.

3. Implikasi terhadap lembaga pendidikan

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* diupayakan diajar kepada siswa sebagai bekal untuk mampu bersaing di dunia kerja maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi SMK

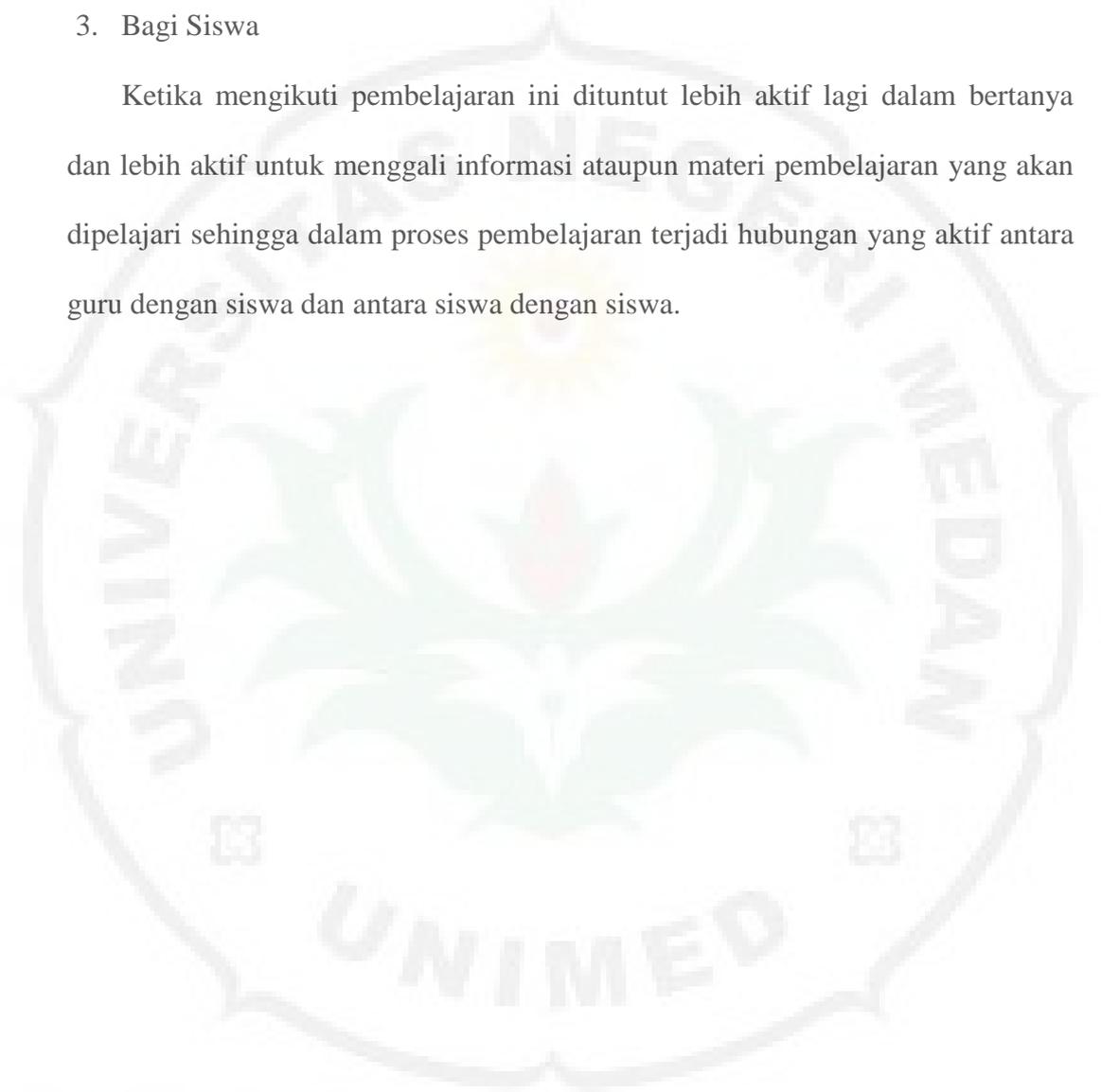
Dalam melaksanakan model pembelajaran *quantum teaching* yang paling penting faktor pendukung adalah fasilitas belajar. Misalnya proyektor, dan bahan – bahan yang akan dipelajari berupa piranti – piranti elektronika daya agar model pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam merancang model pembelajaran ini, terkhusus dalam diskusi. Sehingga mampu membuat siswa untuk aktif berperan dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak bosan untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Ketika mengikuti pembelajaran ini dituntut lebih aktif lagi dalam bertanya dan lebih aktif untuk menggali informasi ataupun materi pembelajaran yang akan dipelajari sehingga dalam proses pembelajaran terjadi hubungan yang aktif antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY